

ABSTRAK

PERANAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DALAM PENANGANAN LANJUT USIA TERLANTAR

**(Studi Pada UPTD Pelayanan Lanjut Usia Panti Sosial Tresna Werdha
Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan)**

Oleh

NOVIRINA SELLY

Lanjut usia terlantar merupakan masalah gejala sosial yang sudah lama hadir ditengah kita. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 19 tahun 2012 tentang pedoman pelayanan sosial lanjut usia mendefinisikan bahwa lanjut usia terlantar adalah orang yang berusia 60 tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosialnya. Dengan adanya permasalahan tersebut Pemerintah Kota Bandar Lampung mendirikan Panti Sosial yang diharapkan agar mereka dapat melaksanakan peranan sosialnya secara baik sehingga dapat terciptanya kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia terlantar melalui program-program kerja yang menunjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa dalam penanganan lanjut usia terlantar tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang beralamat di Jalan Sitara No. 1490 Natar. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumen yang didapat dari hasil observasi dan dari delapan informan yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan memberikan penanganannya bagi lansia terlantar yang dapat dilihat dari program-program yang dilakukan seperti memberikan pelayanan, penyantunan serta bimbingan fisik, mental dan sosial, rohani dan keterampilan.

Kata kunci: Peranan, Panti Sosial, Lanjut Usia Terlantar.